

TRANSFORMASI MUSIK GEREJAWI

**(Penelitian Terhadap Tradisi Musik Gerejawi dalam Ibadah Minggu di
GKJW Tulungrejo-Banyuwangi)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Teologi**

Oleh:

Septian Galih Candra Hermawan

712007048

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2011

TRANSFORMASI MUSIK GEREJAWI

**(Penelitian Terhadap Tradisi Musik Gerejawi dalam Ibadah Minggu di
GKJW Tulungrejo-Banyuwangi)**

Oleh:

Septian Galih Candra Hermawan

712007048

SKRIPSI

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan pada

hari/tanggal:

Rabu, 19 Oktober 2011

Disetujui oleh,

1956

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Pdt. Dr. Retnowati, M.Si

Danny Salim, S.T., MTSCM

TRANSFORMASI MUSIK GEREJAWI

**(Penelitian Terhadap Tradisi Musik Gerejawi dalam Ibadah Minggu di
GKJW Tulungrejo-Banyuwangi)**

Oleh:

Septian Galih Candra Hermawan

712007048

**Skripsi ini telah diujikan oleh penguji Skripsi dan dinyatakan LULUS pada
tanggal:**

Rabu, 19 Oktober 2011

Penguji I,

Penguji II,

Pdt. Dr. Dien Sumiyatiningsih, GD. Th, MA

Pdt. Dr. Retnowati, M.Si

Disahkan:

Fakultas Teologi

Universitas Kristen Satya Wacana

Dekan

Pdt. Dr. Retnowati, M.Si

Pernyataan Keaslian

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya asli penulis atas Study dan Karya-karya yang telah dipublikasikan seperti yang telah ditunjukkan dan disebutkan dalam teks.

Tanda Tangan _____

Tanggal _____



MOTTO

“Dalam hidup ini pasti akan selalu ada badai dan halangan yang merintang, dan semuanya itu pasti ada satu maksud tujuan yang mulia untuk membawa kita kepada kemenangan dan masuk ke level yang lebih tinggi. Hanya orang malas saja yang gampang menyerah dan tidak mau belajar sehingga dalam hidupnya menjadi biasa-biasa. Mari kita berjuang dan mau belajar dari semua kegagalan dan jadikan semua sebagai kekuatan untuk meraih semua impian dan cita-cita supaya hidup ini ada suatu extra mild yang luar biasa.”

GOD WITH YOU

Maka

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

Matius 6:34

Halaman persembahan

Tulisan ini dipersembahkan kepada:

Papa Hery Husodo

Mama Sri Yuliani

Adik Christina Winda Puspasari

*Keluarga besar yang selalu
mendukung dan menompang aku
dalam hal materi, moral, dan
terutama DOA. Aku mencintai
kalian semua.*

Tuhan Yesus Memberkati Kita

Semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat hidup saya yang telah memberikan berkat dan anugrah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari tugas akhir untuk diajukan kepada Fakultas Teologi. Penulisan skripsi ini tidak hanya didasarkan pada perlengkapan persyaratan keserjanaan belaka, melainkan lebih dari itu ada harapan dari penulis bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi tempat penelitian Gereja Kristen Jawi Wetan) GKJW Tulungrejo-Banyuwangi terutama dalam perkembangan musik dan nyanyian pujian di dalam ibadah minggu.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan bisa melewati dan melakukan semuanya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang indah ini, penulis ingin mengucapkan trimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan perkuliahan dan juga terlebih lagi proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Pdt. Dr. Retnowati, M.Si selaku pembimbing pertama yang meluangkan waktu dan kesempatan di dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis. Tuhan Yesus memberkati Ibu dan segenap keluarga.
2. Bapak Danny Salim, S.T., MTSCM selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan kesempatan di dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis. Tuhan Yesus senantiasa memberkati pelayanan Bapak dan keluarga.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen dan pegawai di Fakultas Teologi UKSW: Bapak John Titaley, Bapak Izak Lattu, Ibu Mariska Louterboom, Ibu Irene Ludji, Bapak Daniel Nuhamara, Bapak Thobias Messakh, Ibu

Hendrika Wattimena, Bapak Mesach Krisetya, Bapak Flip Litaay, Bapak David Samiyono, Ibu Dien Sumiyatiningsih, Ibu Retnowati, Bapak Tony Tampake, Bapak Drie Brotosudarmo, Ibu Yosina Wosparkik, Bapak Yusak Setyawan, Bapak Agus Santoso, Bapak Jopi Engel, Bapak Totok, Bapak Basuki Utomo, Mba Dinda (2007-2010), Pak Yamto (2007-2010), Pak Yuti (2007-2010), Mas Eko dan Bu Budi. Trima kasih banyak karena telah memberikan dan mengajarkan banyak hal, baik mengenai ilmu pengetahuan dan juga berbagai pengalaman pelayanan, sungguh bermanfaat bagi penulis.

4. GKJW jemaat Tulungrejo-Banyuwangi yang telah membantu penulis untuk melakukan studi penelitian, trima kasih dan Tuhan Yesus memberkati para pelayan gereja.
5. Papa dan mama tercinta. Saya punya orang tua seperti kalian, dan ingin mengucapkan terimakasih banyak atas kasih sayang, doa, semangat, nasehat-nasehat dari proses pertama kuliah sampai kepada penulisan skripsi ini.
6. Adikku dan saudara-saudaraku, Winda, Ari, Lea, Nia, Natalia, Setiyoningsih, Ruiyati, Dini, Natalia, Ayu, Wedha, Maya, Jellynda, dan Alfan.
7. Teman-temanku di salatiga di kost Kemiri gang Salak, Egy, Kalep, Mawan, Sandy, Yoga, Agus, Didi, Ajik, dan Yohanes. Teman-teman PIR CHOIR. Teman-teman yang sudah membantu dalam skripsi, Yayang, Sem, Kris, Agus, Talenta, Obus, Rey, Ai, Piktora, Ama (Yohan), Esenti (Caren), Andri, Nuel, Bento, Fensia, Antok, Ochua (Josua), Hendara, K' Tommy, Vian, bu Nikz (Niko), Veky, Hesky, Doni, Rut, Dessy, Nesty,

dan Dino. Dan seluruh angkatan 2007, trima kasih untuk semua persahabatan selama ini, walaupun nanti kita berpisah namun kita tetap satu dan saling mendukung dalam doa *“bila kau harus pergi meninggalkan diri ku, jangan lupakan aku. Semoga diri mu di sana kan baik-baik aja untuk selamanya di sini aku kan selalu rindukan diri mu wahai sahabat ku”* I Love u All. Dan Bapak, Ibu kost sekeluarga.

8. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, secara langsung atau pun tidak yang telah membantu penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya memiliki kelemahan-kelemahan. Oleh karena itu, tanggapan kritik saran yang membangun akan sangat membantu penyempurnaan skripsi ini.

Salatiga, 11 September 2011

Penyusun

Septian Galih Candra Hermawan

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| LEMBAR MOTTO | iv |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| SARIPATI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Definisi Operasional | 8 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.5. Metodologi Penelitian..... | 9 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 11 |

BAB II MUSIK GEREJA DAN PERKEMBANGANNYA

| | |
|--|----|
| 1. Sejarah Musik | 14 |
| 1.1. Musik Zaman Kuno | 14 |
| 1.2. Musik Abad Pertengahan | 14 |
| 1.3. Musik Klasik | 15 |
| 1.4. Musik Zaman Romantik | 15 |
| 2. Musik Gereja | 16 |
| 3. Perkembangan Musik Gereja | 18 |
| 3.1. Sebelum Masa Kristus | 18 |
| 3.2. Abad Pertengahan | 19 |
| 3.3. Zaman Renaissance | 20 |
| 4. Nyanyian Jemaat dan Perkembangannya | 25 |
| 5. Fungsi Musik dalam Ibadah | 28 |
| 6. Jemaat | 29 |

BAB III MUSIK DI GKJW TULUNGREJO-BANYUWANGI

| | |
|--|----|
| 1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian | 33 |
| 1.1. Tata letak GKJW Jemaat Tulungrejo | 33 |
| 1.2. Sejarah GKJW Jemaat Tulungrejo | 34 |
| 1.3. Profil Warga Jemaat | 38 |
| 1.3.1. Perkembangan Jemaat | 38 |
| 1.3.2. Latar Belakang Kehidupan Perekonomian | 39 |
| 1.4. Mekanisme Kerja Majelis Jemaat GKJW Tulungrejo | 40 |
| 1.4.1. Pelayan Harian Majelis Jemaat (PHMJ) | 41 |
| 1.4.2. Badan Pembantu Majelis Jemaat | 41 |
| 1.4.3. Program Kegiatan Tahunan (PKT) | 43 |
| 2. Pandangan Warga Jemaat GKJW Tulungrejo-Banyuwangi Terhadap Tradisi Dan Perubahan Musik dalam Ibadah Minggu | 44 |
| 2.1. Ibadah | 44 |
| 2.2. Peranan Musik dalam Ibadah Minggu..... | 46 |
| 2.3. Tradisi dan Perubahan Musik dalam Ibadah | 50 |
| 2.3.1. Tradisi Musik dalam Ibadah Minggu di GKJW | 50 |
| 2.3.2. Perubahan Musik dalam Ibadah Minggu | 52 |

**BAB IV PEMAHAMAN WARGA JEMAAT GKJW TULUNGREJO-
BANYUWANGI TERHADAP TRADISI DAN PERUBAHAN
MUSIK**

1. Tradisi Musik Gerejawi dalam Ibadah Minggu di Gereja Kristen Jawi
Wetan Tulungrejo-Banyuwangi 60
2. Perubahan Musik Gereja Kristen Jawi Wetan Tulungrejo-Banyuwangi
Dari Waktu Ke Waktu 62

BAB V PENUTUP

1. Refleksi 68
2. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN PERKEMBANGAN WARGA JEMAAT 77

LAMPIRAN PROGRAM KEGIATAN TAHUNAN 82

PERTANYAAN PENELITIAN..... 117

SARIPATI

Gereja dipahami sebagai persekutuan orang percaya yang dikumpulkan oleh Kristus. Di dalam kehadirannya di dunia tidak lepas dari kebudayaan lokal yang mengelilinginya. GKJW Tulungrejo tumbuh dan berkembang tidak lepas dari kebudayaan lokal yang ada di sekitarnya yaitu budaya Jawa. Para tokoh pada waktu itu di dalam mengkabarkan Injil di Jawa Timur juga menggunakan kebudayaan lokal. Seperti yang dilakukan oleh Coolen, Coolen pada waktu itu di dalam menyampaikan cerita Alkitab menggunakan media wayang dengan bahasa Jawa *Krama Inggil* (bahasa Jawa halus), dan dengan diiringi musik Jawa yaitu gamelan. Oleh karena itu warga jemaat GKJW Tulungrejo masih mempunyai pandangan bahwa GKJW adalah gereja etnis Jawa yang musik dan nyanyiannya harus bernuansa Jawa. Bahkan masih selektif dalam memilih iringan musik di dalam ibadah minggu. GKJW merupakan gereja yang *Patunggilan Kang Nyawiji* (persekutuan yang bersatu) yang wilayahnya terbentang dari ujung timur yaitu Banyuwangi sampai perbatasan Jawa Tengah yaitu Ngawi, memberikan pemahaman bahwa GKJW bukan gereja suku melainkan gereja terbuka untuk segala suku di Propinsi Jawa Timur.

Musik adalah seni dan ilmu dalam menggabungkan bunyi atau nada vokal dan instrumental dalam berbagai melodi, harmoni, ritme, warna nada, untuk membentuk suatu komposisi yang lengkap secara struktural dan mengekspresikan emosi atau perasaan. Unsur musik yang didefinisikan dalam tulisan ini bukan sekedar instrumen seperti piano, organ dan gitar, melainkan mencakup pula musik yang terkait dalam tata ibadah, seperti berupa nyanyian jemaat, paduan suara, maupun musik instrumental. Musik dan nyanyian sudah ada sebelum masa Kristus, yang dipakai oleh kebudayaan awal dalam upacara ritual. Musik dan nyanyian terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sebagai upaya menyelaraskan musik dan nyanyian gereja dengan tantangan, kebutuhan zaman serta kondisi dari warga jemaat. Sedangkan peran musik di dalam ibadah minggu yaitu menumbuhkembangkan iman jemaat serta membantu jemaat memberikan respon terhadap kasih dan anugerah Allah. Fungsi musik dan nyanyian di dalam ibadah Kristen adalah: *pertama*, sebagai sarana mewujudkan persekutuan orang Kristen sebagai tubuh Kristus. *Kedua*, sebagai sarana peneguhan komitmen (janji) bersama maupun pribadi. *Ketiga*, sebagai sarana penyampaian doa kepada Tuhan. *Keempat*, sebagai sarana untuk saling membangun dan menguatkan iman. *Kelima*, sebagai sarana penyampaian ajaran-ajaran Kristen.

Dalam tulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dari subyek yang diteliti. Sedangkan pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan terlibat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pemahaman warga jemaat GKJW Tulungrejo terhadap tradisi dan perubahan musik dalam ibadah minggu, serta sejauh mana upaya perkembangan musik di dalam ibadah minggu di GKJW Tulungrejo.

Musik dari zaman para rasul dan masa gereja pasca para rasul terus mengalami perubahan mengikuti kebutuhan zaman. Perubahan musik di dalam ibadah minggu sangat diperlukan, karena musik mempunyai peranan penting membantu jemaat yang datang dalam ibadah untuk menghayati imannya kepada Tuhan. Untuk itu diperlukan variasi dan perubahan dari waktu ke waktu, supaya

warga jemaat yang datang dalam ibadah tidak bosan dan tidak merasa jenuh. Dengan adanya variasi dan peran musik yang maksimal bisa menolong warga jemaat untuk menumbuh kembangkan imannya. Gereja sebaiknya memperhatikan tentang perubahan musik, dengan adanya perubahan menuju perkembangan juga membantu gereja untuk mengalami perkembangan. Musik di dalam ibadah minggu juga mempunyai nilai pastoral yang membantu warga jemaat di dalam mendapatkan ketenangan hati dan penguatan iman dalam hidupnya. Jenis iringan musik yang beragam apakah itu musik tradisional atau musik modern bisa meringingi ibadah minggu. Musik tradisional dan modern apabila dipadukan akan membuat ibadah semakin semarak dan akan mengalami perkembangan sehingga ibadah menjadi hidup dan penuh suka cita, sehingga warga jemaat yang datang bisa menghayati kehadiran Tuhan jadi tidak mehilangkan salah satunya. Selain musik pemandu pujian juga mempunyai peranan penting, fungsi pemandu pujian itu sendiri ialah menuntun jemaat dalam menyanyikan nyanyian, serta memberikan dukungan teknis kepada jemaat sehubungan dengan tempo, dinamika dan karakter lagu dari nyanyian yang dinyanyikan.

Salatiga, 24 Oktober 2011
Penyusun

Septian Galih Candra Hermawan